

## ABSTRAK

**Moh Abdullah Thohir, Nim. 312014, “Implementasi Penafsiran QS. Ali Imron Ayat 110 dalam Tafsir Jalalain Terhadap Pembentukan Generasi *Khoiru Ummah* di Pondok Pesantren an-Nur al-Islami Kauman Jekulo Kudus”**

Penelitian ini membahas tentang penafsiran QS. Ali Imran ayat 110 tentang *khoiru ummah* dalam tafsir jalalain di pondok pesantren an nur al islami kauman jekulo kudus.

Untuk memecahkan masalah tersebut digunakan metode penelitian berpendekatan kualitatif, dengan pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian dianalisis dengan reduksi data dan display data.

Hasil penelitian ditemukan *Khoiru ummah* adalah sebaik-baik umat Nabi Muhammad SAW yang hidup bersama nabi dahulu maupun pada zaman sekarang. Adapun kriteria yang dimaksud dalam al-Qur’an atau dalam Tafsir Jalalain surat Ali Imran ayat 110 diatas adalah umat terbaik yang di lahirkan untuk manusia menyuruh kepada yang *ma’ruf*, melarang kepada yang *munkar*, dan beriman kepada Allah. Penerapan konsep *khoiru ummah* di pondok pesantren an Nur al Islami kauman jekulo kudus menurut al-Qur’an dalam Tafsir jalalain QS. Ali Imran ayat 110 bahwasanya umat terbaik adalah umat nabi Muhammad yang *beramar ma’ruf* dan *nahi munkar* serta beriman kepada allah SWT. Kemudian upaya yang dilakukan untuk menciptakan generasi *khoiru ummah* di pondok pesantren yaitu (*ma’ruf*) ngaji oleh kyai atau pengasuh pondok pesantren, (*munkar*) ta’zir atau hukuman bagi santri yang tidak mentaati peraturan pondok pesantren, (beriman kepada Allah) pengertian iman disini adalah membenarkan dengan hati, bahwa Allah ada dengan segala sifat keagungan dengan segala kesempurnanya, kemudian diakui dengan lisan dan perbuatanya *beramar ma’ruf* dan *nahi munkar* untuk membentuk generasi *khoiru ummah*.

**Kata Kunci : *Tafsir Jalalain, Khoiru Ummah, Pondok Pesantren***